



**KAJIAN MAJELIS PERCIKAN IMAN AHAD PAGI  
12 FEBRUARI 2017**

---

## ***Forum Tanya Jawab :***

---

Pemateri : **Ust. Aam Amiruddin**

1. Disaat saya ingin hijrah ke jalan yang lebih baik dan ingin membantu orang tua saat ini di akhirat nanti tapi mengapa justru orang tua yang menentang saya mulai dari pakaian saya yang syar'i dan kajian yang saya share / posting ke grup keluarga bapakku selalu bilang "yang biasa-biasa saja". Apa yang harus saya lakukan ?

Jawab :

*Dalam Q.S. An-Nahl : 125 disebutkan bahwa "Serulah manusia pada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik ... "*

*Sebenarnya Bapak anda bukan menentang, hanya terkejut melihat perubahan anda hijrah dengan drastis. Memang, untuk berubah ke arah yang lebih baik harus drastis. Namun untuk meyakinkan keluarga, ketika memberikan hikmah maupun sebuah pengajaran harus dengan cara yang arif / bijak. Sekalipun harus berdebat, maka berdebatlah dengan cara yang baik agar tidak menyinggung perasaan keluarga.*

2. Apa yang dimaksud kafir sebenar-benarnya ? Dalam Al-qur'an dijelaskan bahwa kafir iman sebagian itulah kafir sebenar-benarnya. Apakah juga termasuk muslim jika masih melakukan solat dan maksiat ?

Jawab :

*Kafir itu ada dua :*

a. *Kafir I'tiqadi*

*Kafir i'tiqadi adalah orang yang kufur akan keyakinannya, tidak meyakini kepada Allah, Rasul, dan ajaran-ajarannya.*

b. *Kafir Amali*

*Kafir amali adalah orang yang kufur akan amalannya, ia meyakini kepada Allah, Rasul, dan ajaran-ajarannya namun tidak mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.*

*Yang dimaksud dalam dalil Al-Qur'an tersebut, termasuk dalam kafir amali. Ia meyakini adanya Allah, Rasul, dan ajaran-ajarannya namun tidak mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari, hanya memiliki sepercik keimanan saja. Namun orang seperti ini masih termasuk muslim. Maka ketika meninggalnya, orang itu ditangani dan disholati sesuai syariat Islam.*

3. Mohon saran terhadap pola pikir dan keputusan sikap dalam menyikapi perangai istri yang sering pemarah, egois (dalam arti sering tidak menerima arahan suami) sering menjawab, membalikan omongan suami, sering bersikap temperamen, emosional (termasuk didepan anak - anak), kurang respon dalam kedatangan suami. Bahkan termasuk berani berbicara keras kepada mertua dan ibu sendiri. Mohon pencerahan demi kebaikan keluarga kami ?

*Pertanyaan ini akan dijawab dari sudut pandang lain.*

*Sebelum menikah, mental kita harus siap menerima perbedaan dari sikap pasangan karena di dunia ini tidak akan ada manusia yang memiliki karakter sama. Yang benar itu ketika saling memahami karakter masing-masing pasangan, tidak saling menuntut sesuai kehendak, komunikasi terjaga, agar sepanjang perjalanan hubungan suami istri dapat berjalan harmonis dan langgeng.*

---

## ***Kajian Utama :***

---

Pemateri : Ust. Aam Amiruddin

Judul Kajian : **Memahami Surga dan Neraka (Part 2)**

Dalam QS. Az-Zumar: 71-73 disebutkan :

*71. orang-orang kafir dibawa ke neraka Jahannam berombong-rombongan. sehingga apabila mereka sampai ke neraka itu dibukakanlah pintu-pintunya dan berkatalah kepada mereka penjaga-penjaganya: "Apakah belum pernah datang kepadamu Rasul-rasul di antaramu yang membacakan kepadamu ayat-ayat Tuhanmu dan memperingatkan kepadamu akan Pertemuan dengan hari ini?" mereka menjawab: "Benar (telah datang)". tetapi telah pasti Berlaku ketetapan azab terhadap orang-orang yang kafir.*

*72. dikatakan (kepada mereka): "Masukilah pintu-pintu neraka Jahannam itu, sedang kamu kekal di dalamnya" Maka neraka Jahannam Itulah seburuk-buruk tempat bagi orang-orang yang menyombongkan diri.*

Dalam ayat tersebut disebutkan "pintu-pintu neraka". Hal ini mengindikasikan bahwa pintu neraka itu tidak satu, melainkan banyak. Karena amalan-amalan yang bisa mengantarkan seseorang memasuki pintu neraka banyak, sesuai dengan kapasitas orang tersebut. Mungkin saja ada orang yang masuk neraka karena berjudi, berzina, menggosip, memfitnah, atau yang lainnya.

Dosa yang bisa mengantarkan ke neraka adalah dosa yang belum sempat diperbaiki atau belum sempat taubat (Lihat Al-Furqan: 70-71). Maka, jika pernah melakukan dosa, sebaiknya berusaha melatih diri untuk meminimalisir keburukan dan kekurangan serta menyegerakan bertaubat kepada Allah agar tidak terbawa mati.

Dalam Q.S. Az-Zumar : 73 disebutkan :

*73. dan orang-orang yang bertakwa kepada Tuhan dibawa ke dalam syurga berombong-rombongan (pula). sehingga apabila mereka sampai ke syurga itu sedang pintu-pintunya telah terbuka dan berkatalah kepada mereka penjaga-penjaganya: "Kesejahteraan (dilimpahkan) atasmu. Berbahagialah kamu! Maka masukilah syurga ini, sedang kamu kekal di dalamnya".*

Begitupun surga, pintu surga banyak (sesuai dengan kapasitas amalan manusia yang berbeda). namun terlihat sangat kontras dengan ayat sebelumnya, penghuni surga diberi kesejahteraan oleh Allah, dan surga adalah sebaik-baiknya tempat kembali. Hal tersebut terkandung dalam Q.S. Al-Fajr : 29-30 :

*29. Maka Masuklah ke dalam golongan hamba hamba-ku.*

*30. Dan masuklah ke dalam surga surga-ku*